

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM
BERINVESTASI REKSADANA SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM
BERINVESTASI REKSADANA SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NOVA RASDIN

17 0402 0167

Pembimbing:

Hendra Safri, SE., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nova Rasdin

NIM : 17 0402 0167

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Penelitian: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasikan dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 13 Oktober 2021

yang membuat pernyataan



NOVA RASDIN

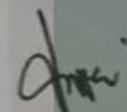
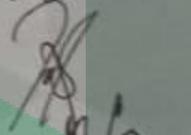
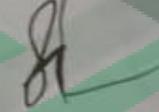
NIM 17 402 0167

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Berinvestasi Reksadana Syariah yang ditulis oleh Nova Rasdin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0167, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 21 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan 20 Ramadhan 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan, diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 11 Agustus 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Penguji I | () |
| 4. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I. | Penguji II | () |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

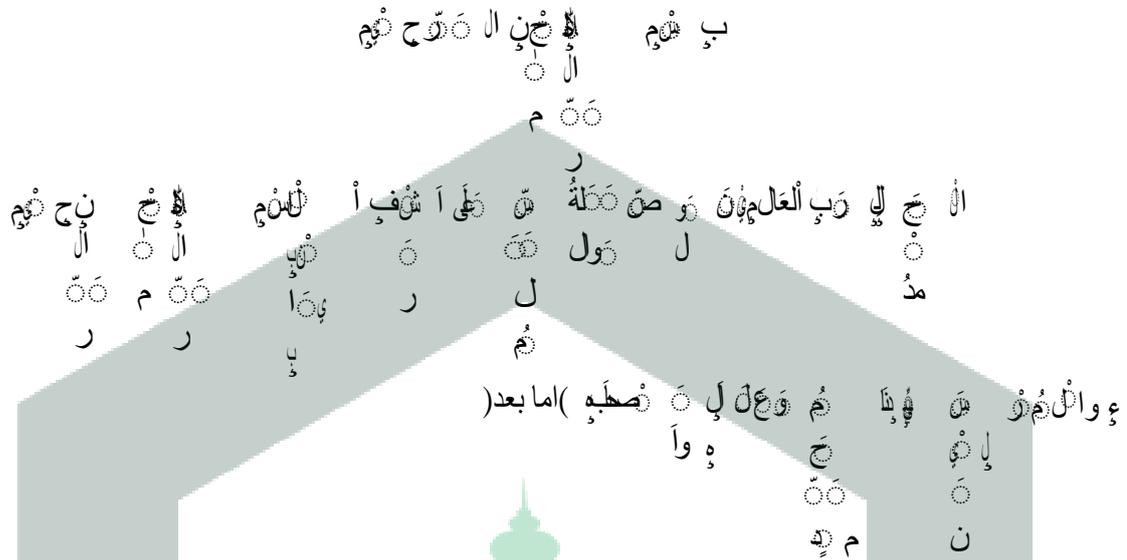


Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 19891207 201903 1 005

PRAKATA



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah”**

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan.

Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda rasdin rajja dan ibunda sitti umin, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta saudariku yang selama ini membantu mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT., mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor 1 Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H, Wakil Rektor IIDr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin,

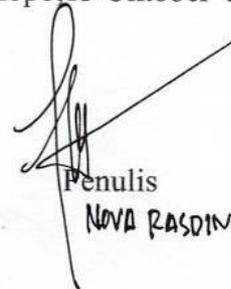
M.A

2. Dr. Hj. Ramlah M., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta Wakil Dekan I Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan II Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H.



3. Hendra Safri, SE., M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Hendra Safri, SE., M.M. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. selaku dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Dan khususnya Kepada Kedua Orang tua saya Ayahanda Rasdin dan Ibunda Sitti yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam proses penyusunan Skripsi ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, dan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2017, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt, Amin

Palopo, 13 Oktober 2021


Penulis
NOVA RASDIN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawalkataa mengikuti vokalnya tanpa diberi tandaapa pun.jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vocal Bahasa arab,seperti vocal Bahasa Indonesia , terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هؤل : *hauLa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas
اؤ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	= Hadis..Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR AYAT.....	x
DAFTAR HADIS	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Definisi Operasional	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Data dan Sumber data.....	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Qs al-Baqarah/2:27522



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	22
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban.....	26
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Variabel X	36
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel Y	37
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	40
Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	41
Tabel 4.9. Hasil Uji t (Uji Parsial).....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji F	43
Tabel 4.11. Hasil Uji Determinasi (R ²).....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.2 Struktur Organisasi FEBI	34
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	40



ABSTRAK

Nova Rasdin, 2021. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Berinvestasi Reksadana Syariah”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. dibimbing oleh Hendra Safri

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia tentunya memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah. Namun pada kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa muslim banyak yang belum melek investasi reksadana syariah padahal sangat penting melakukan investasi semasa muda untuk menunjang masa depan. Minat berinvestasi reksadana syariah tentu dilandasi berbagai faktor diantaranya adalah pengetahuan dan return. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan dan return terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 67 responden yang berasal dari mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah. (2) variabel return (X2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah. (3) variabel pengetahuan (X1) dan variabel return (X2) berpengaruh positif secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah (4) Pengaruh yang diberikan oleh variabel pengetahuan dan return terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah sebesar 36,4%.

Kata Kunci: Pengetahuan, Return, Minat, Reksadana Syariah

ABSTRACT

Nova Rasdin, 2021. " *Analysis of Factors That Affect Islamic Banking Students in Investing in Islamic Mutual Funds*". Thesis of Sharia Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hendra Safri

The existence of capital markets in Indonesia is one of the important factors in the development of the national economy. Indonesia as the country with the largest Muslim population in the world certainly has great potential to develop sharia economy and finance. But among students, especially many Muslim students who are not literate of Islamic mutual fund investments when it is very important to make investments as young to support the future. Interest in investing in Islamic mutual funds is certainly based on various factors including knowledge and return. This research aims to analyze knowledge and returns on the interests of students investing in Islamic mutual funds. This research is quantitative research. This research data is a primary data collected through questionnaire methods with random sampling with a sample number of 67 respondents from Islamic banking students in 2017. The results of this study showed that: (1) the knowledge variable (X1) positively affects the interest of students to invest in Islamic mutual funds. (2) Variable return (X2) has a positive effect on students' interest in investing in Islamic mutual funds. (3) Knowledge variables (X1) and reconstruction variables (X2) positively affect the interest of students to invest in Islamic mutual funds (4) The influence provided by the variables of the research and return on the interest of students to invest in Islamic mutual funds by 36.4%.

Keywords: Knowledge, Return, Interest, Sharia Mutual Fund

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi di zaman kini sudah makin berkembang, dengan hadirnya banyak opsi mulai dari yang konvensional hingga yang syariah. Perkembangan untuk berinvestasi pada instrumen keuangan yang menjadi cara bagi pemilik modal untuk mengembangkan dana mereka. Investasi keuangan mempunyai kelebihan dibandingkan investasi fisik/riil dan memiliki kemudahan berinvestasi. Salah satu investasi yang sedang dikembangkan saat ini yaitu Reksadana. Reksadana adalah wadah mengumpulkan dana dari publik yang selanjutnya akan ditempatkan dalam portofolio.(Nufus,erlina, koderi et al., 2022; Subhana., Muvidab., 2022; Yusmat et al., 2023).

Dalam perkembangannya, ini adalah timbal balik pertama yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan strategi bisnis dan menjadi pilihan pemilik modal untuk berinvestasi. Dilansir dari data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Reksadana Syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat dari NAB Reksadana Syariah dan Jumlah Reksadana Syariah yang ada di Indonesia.(Abdain et al., 2020; Hamsir et al., 2019; Mujahidin & Majid, 2022).

Perkembangan reksadana syariah tidak terlepas dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Perubahan yang terjadi pada faktor-faktor tersebut secara langsung dapat mempengaruhi reksadana syariah baik secara

positif maupun negatif. Pengelolaan reksadana syariah oleh manajemen investasi dengan cara mengelola dana-dana yang ditempatkan pada surat



berharga dan merealisasikan keuntungan ataupun kerugian dan menerima dividen yang nantinya akan dibukukan ke dalam Nilai Aktiva Bersih atau NAB Reksadana tersebut. Keuntungan dari reksadana syariah yang dikelola oleh manajer investasi tersebut wajib untuk disimpan pada Bank Kustodian yang tidak berhubungan dengan manajer investasi, yang dimana Bank Kustodian inilah yang nantinya akan bertindak sebagai tempat penitipan kolektif dan administrator. (Keuangan dan Perbankan et al., 2023; Marwing, 2021; Rifuddin et al., 2022).¹

Pada tahun 1998, reksadana syariah pertama kali muncul di Indonesia oleh PT Dana Reksa Investment Management. Reksadana syariah bertujuan untuk mengelola dana investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Reksadana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 yang mendefinisikan bahwa reksadana syariah adalah reksadana yang pengelolaannya tidak berlawanan dengan prinsip-prinsip syariah di dalam pasar modal.

Reksadana syariah hanya berinvestasi pada perusahaan yang termasuk didalam kategori halal². Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI Nomor 20/DSN MUI/IV/2001 mendefinisikan reksadana syariah sebagai reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (Shahib al-mal/rabb al-mal) dengan manajer investasi sebagai wakil Shahib al-mal, maupun antara manajer

¹ Kandarisa, *Perkembangan Dan Hambatan Reksadana Syariah Di Indonesia: Suatu Kajian Teori*. (2018):17.

² Putra, dan Fauzie. Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Konvensional dengan Reksa Dana Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(5), 2016:287. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

investasi sebagai wakil Shahib al-mal dengan pengguna investasi. Reksadana syariah bisa dikatakan alternatif wadah bagi para pemodal untuk dapat menginvestasikan sebagian aset yang dimilikinya dengan dana yang terbatas tanpa harus menghabiskan waktu untuk mengawasi dan mengelola perkembangan dari aset yang dikeluarkan karena sudah dikelola oleh profesional yang biasa disebut dengan manajer investasi.

Manajer Investasi adalah manajemen profesional yang mengelola bermacam ragam sekuritas atau surat berharga seperti saham, obligasi dan aset lainnya seperti properti dengan tujuan untuk mencapai target investasi yang menguntungkan bagi investor dan sebelumnya harus berkonsultasi dengan Dewan Pengawas Syariah. Sudah banyak investor baik individual maupun institusi yang sudah mempercayakan pengelolaan investasinya kepada Manajer Investasi. Manajer Investasi melakukan investasi pada bermacam ragam instrumen dan mempunyai besaran yang berbeda-beda sesuai dengan perhitungan Manajer Investasi untuk mencapai target / tingkat pengembalian yang diharapkan. Dengan mempercayakan pengelolaan dana kepada Manajer Investasi, investor berharap akan mendapatkan pengembalian yang wajar dengan menanggung resiko tertentu. Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasinya yang secara finansial masyarakat masih berjangka pendek atau dalam kategori saving society (masyarakat menabung).(Mahmud & Abduh, 2022; Mahmud & Sanusi, 2021; Raupu et al., 2021).

Masyarakat dapat memulai untuk berinvestasi di beberapa sektor, salah satunya yaitu reksadana syariah. Sebagai masyarakat, seringkali dana menjadi

kendala utama dalam melakukan investasi, terutama bagi masyarakat dengan pendapatan dibawah rata-rata. Meskipun begitu, syarat dan ketentuan untuk membeli reksadana syariah saat ini terbilang sudah sangat mudah. Di beberapa aplikasi reksadana syariah, kita bisa membeli / mempunyai portfolio reksana syariah dengan minimum yang sangat murah yaitu Rp. 10.000,- dan kita sudah dapat memilih sendiri reksadana syariah mana yang ingin kita miliki portfolionya. Dan dana tersebut pun dapat ditarik kapan dan dimana saja. Dengan adanya kemudahan-kemudahan tersebut, dapat kita manfaatkan sebagai informasi dan pelajaran penting bagi masyarakat untuk memulai berinvestasi dengan reksadana syariah.(Ishak et al., 2022; A. S. Iskandar et al., 2023; S. Iskandar et al., 2021).

Namun kemudahan dalam aspek biaya dan administrasi untuk berinvestasi pada reksadana syariah belum diketahui oleh sebagian besar masyarakat khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palopo. Hal tersebut dikarenakan kurangnya literasi finansial dan pengetahuan tentang galeri investasi yang dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa sehingga hal tersebut memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi pada reksadana syariah.(Alfianda & Dwiatmadja, 2020; A. S. Iskandar et al., 2021; Nur, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam transaksi reksadana adalah aspek manfaat. Aspek manfaat yang dimaksud adalah sejauh mana mahasiswa mengetahui dan meyakini bahwa penggunaan reksada syariah akan memberikan *Value* yang lebih untuk mereka. Selain itu, aspek risiko juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pada reksadan syariah. Faktor risiko ini merupakan bagian dari

faktor psikologi yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Sebagai investor muda, mahasiswa menemui banyak hambatan dalam melakukan investasi, maka investasi pada reksadana syariah menjadi pilihan yang tepat untuk pemula karena dapat menyesuaikan dengan profil risiko setiap investor, dan dana yang digunakan cukup minim.

Minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih tergolong rendah. Dari 205 mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2017, hanya sedikit orang yang aktif melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil wawancara pra riset kepada 5 orang mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memaparkan alasan mereka tidak tertarik untuk berinvestasi saham di pasar modal karena risiko yang tinggi dan modal investasi yang besar.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui minat masyarakat mahasiswa perbankan syariah terhadap Reksadana Syariah berdasarkan peran 2 variabel yang sudah dijabarkan sebelumnya yaitu: pengetahuan Seberapa besar persentase minat masyarakat mahasiswa berdasarkan masing-masing variabel nantinya akan diteliti melalui kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada sampel.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah.

B. Rumusan Masalah

Agar mempermudah dalam melakukan penelitian, maka perlu dirumuskan permasalahan tersebut yaitu

1. Apakah pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah ?
2. Apakah return memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah?
3. Apakah pengetahuan dan return memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah?
2. Untuk menganalisis pengaruh return memiliki terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah?
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan return secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah?

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademis/peneliti, peneliti ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman dalam berinvestasi reksadana syariah

2. Bagi institut, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran. Khususnya jurusan perbankan syariah, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.
3. Bagi praktisi maupun investor, penelitian ini diharapkan menjadi acuan ataupun pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi reksadana syariah



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan yang digunakan penulis sebagai sumber untuk mendukung penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Nur Aini, Maslichah dan Junaidi (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)” Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah Pengetahuan dan Pemahaman investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, modal investasi tidak mempengaruhi minat siswa dalam berinvestasi di pasar modal, Pengembalian tidak mempengaruhi minat siswa dalam berinvestasi di pasar modal. pasar modal, dan Motivasi tidak mempengaruhi minat siswa dalam berinvestasi di pasar modal. pasar modal.³
2. Penelitian kedua ditulis oleh Nensy Hermawati (2018) dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk

³Nur Aini,*et.al* .”Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)”. E-JRA Vol. 08 No. 05 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, 08(05):51.

Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)”, Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa : pertama variabel manfaat investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.630 atau 6,30%, kedua variabel modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.877 atau 8,87%, ketiga motivasi investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.494 atau 4,94%, keempat variabel return investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,037 atau 37%, kelima variabel edukasi pembelajaran investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,017 atau 17%.⁴

3. Penelitian ketiga ditulis oleh Miftachul Rudi Lucky (2017) dengan judul “Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal, sementara norma subjektif dan perceived behavioral control belum berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut, kemungkinan disebabkan oleh kurang banyaknya data yang terkumpul serta pengaruh dari lingkungan dan pengalaman masa lalu

⁴ Nensy Hermawati *et.al*, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal, 1(1),2018. Diakses di <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress%0AA> Analisis

yang belum dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil dari penelitian ini berdampak pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya untuk terus mengembangkan potensi dari mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal.⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Layla Nurul Sakinah dan Purnama Ramadani Silalahi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit)” dengan metode penelitian kualitatif pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam berinvestasi reksadana melalui aplikasi Bibit yang diantaranya adalah prosedur yang mudah dimengerti, modal yang minim, pembayaran dan pencairan dana dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja serta menggunakan aplikasi yang beragam.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Tasya Anggita Veronika, Abdul Wahid Mahsuni, dan Siti Aminah Anwar yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Reksadana (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisma)” dengan metode kuantitatif pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan, Manfaat, dan Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksadana dengan nilai signifikansi dari

⁵ Miftachul Rudi Luky. Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa. *Acta Metallurgica Sinica (English Letters)*, I(1),2017:60. <https://doi.org/10.1007/s00132-012-1917-8>

hasil uji F (Simultan) sebesar $0,000 < a = 5\% (0,05)$. Variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh positif terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di reksadana. Variabel Manfaat (X2) berpengaruh positif terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di reksadana. Variabel Persepsi Kemudahan (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di reksadana.

B. Kajian Teori

1. Pengetahuan Investasi

a. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan berasal dari kata latin (*scientia*) dan bahasa inggris (*science*) yang berarti ilmu. Kata *scientia* berasal dari bentuk kata kerja “*scire*” yang artinya mempelajari, mengetahui. Jadi pengetahuan adalah semua yang diketahui. Namun pengetahuan dapat diartikan juga sebagai informasi yang disaring dan dimaknai.⁶ Pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu, artinya hasil pekerjaan tahu. Hasil pekerjaan tahu merupakan isi seluruh pikiran disebut pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman indra (penglihatan, pendengaran, rasa, perabaan dan penciuman segala sesuatu) melalui proses pemikiran, ranahnya segala sesuatu yang dapat disentuh oleh pancaindra secara langsung, batasannya sampai kepada segala sesuatu yang tidak tertangkap oleh indra.⁷

⁶ 5Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010).34

⁷ Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2013).7

Selain itu pengetahuan merupakan sesuatu yang sudah ada yang berupa informasi yang ditransferkan dari seseorang kepada orang lain. Selain itu pengetahuan sebagai hasil interpretasi individu yang terus berkembang baik melalui diskusi maupun penemuan secara mandiri.⁸ Pemahaman adalah sesuatu yang dipahami dan dimengerti dengan benar. Jadi pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mengerti dengan benar, mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, dan menyimpulkan. Menurut Sudijono (2009:50) pengertian pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami atau mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman seseorang tentang sesuatu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Sudaryanto, 2011). Pemahaman dapat diukur dengan 2 indikator yaitu faktor internal yang meliputi (usia, pengalaman, inteligensi, dan jenis kelamin) dan faktor eksternal yang meliputi (pendidikan, pekerjaan, sosial, ekonomi, lingkungan dan informasi. Pemahaman tentang keadaan investasi, pengetahuan dasar tentang penilaian saham, tingkat resiko, dan tingkat pengembalian investasi merupakan ukuran dari faktor-faktor yang digunakan untuk pengetahuan investasi (Kusmawati, 2011).

Pengetahuan meliputi ingatan, pola terhadap fakta yang spesifik, pola procedural dan konsep yang melibatkan adanya perkembangan kemampuan dan keterampilan secara intelektual. Pengetahuan sama

⁸ Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 9

halnya mengingat kembali fakta, data atau informasi seperti mengulang kembali suatu fakta untuk merespon suatu pertanyaan dengan mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasi dan mengetahui.⁹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan investasi

Menurut Notoatmodja dalam Kristina, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam diri seseorang yaitu :

a) Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Menurut (Widhiandono, Miftahuddin dan Darmawan, 2016) faktor pendidikan merupakan pengaruh pendidikan terhadap perkembangan jiwa seseorang. Pendidikan dijalankan dengan penuh

⁹ Sigit Mangun Wardoyo, *Ibid.*109

kesadaran, mempunyai tujuan, target, dan sasaran tertentu yang diberikan secara sistematis untuk mengembangkan potensi yang ada.

Widhiandono, Miftahuddin, Darmawan (2016) mengemukakan Indikator pendidikan yaitu: pendidikan telah memberikan bekal pengetahuan, pendidikan meningkatkan pengetahuan, pendidikan membentuk karakter, pendidikan moral atau akhlak, pendidikan pelatihan berkelanjutan.

b) Informasi/Media massa

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berupa sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Secara umum media informasi merupakan alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga

menjadi suatu bahan yang bermanfaat untuk penerima informasi. Melalui media informasi masyarakat dapat mengetahui informasi dan dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Media informasi adalah alat yang memberi kemudahan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan (Aini & Nasri, 2018).

Indikator Media (Helen Katz, 2010) terdiri dari media cetak dan media elektronik. Media cetak mencakup Koran, majalah dan iklan luar ruang, sementara media elektronik mencakup radio, TV, dan internet. Informasi bisa didapat dari beberapa macam media, bisa melalui buku, karya jurnalistik, dan dari seminar/pelatihan/workshop.

c) Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun social. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbale balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.¹⁰

c. Indikator Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi

¹⁰ Kristina Nugrahani Putri, Peranan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian Di SMKN 1 Pandak, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.42

merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi.¹¹ Menurut Tandelilin (2010:2), “investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang”. Pengertian investasi menurut Kamarudin (2004:3), yaitu “menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut”. Berdasarkan teori tersebut, maka indikator pengetahuan investasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator pengetahuan investasi dikemukakan oleh Luh Komang Merawati, sebagai berikut :

- a) Pengetahuan dasar penilaian Instrumen investasi
- b) Tingkat risiko
- c) Tingkat pengembalian

Pengetahuan investasi dapat diperoleh dari mana saja baik dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti Galeri Investasi Syariah. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi menunjukkan perubahan positif dan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, selain itu pengetahuan investasi yang cukup diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.

¹¹ Luh Komang Merawati & I Putu Mega Juli Semara Putra, *op.cit.*,108

2. Return

Menurut Trisnawati (2013) return saham atau hasil pengembalian saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham. Return dapat juga berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Sebagai seorang investor yang rasional, tentunya hasil pengembalian saham sangat diperhatikan sehingga marginal keuntungan atau kerugian akan selalu dapat dipantau guna memperoleh kepastian bisnis. Selanjutnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi return saham.

Hal ini bisa saja disebabkan dari penilaian pada kinerja perusahaan. Semua persepsi yang positif terhadap kinerja perusahaan akan membawa harga saham ke tingkat yang lebih tinggi dari semula. Hal ini disebabkan oleh karena saham tersebut memberikan return yang optimal. Sebaliknya jika ternyata membuat persepsi yang negatif bagi investor, maka harga saham akan bergerak ke arah yang lebih rendah dari sebelumnya. Menurut Raditya (2014) return realisasi dapat dihitung menggunakan return total (total return, return keseluruhan dari suatu investasi pada periode tertentu), return relatif (relative return), return kumulatif (cumulative return, untuk mengukur total kemakmuran yang dimiliki), dan return disesuaikan (adjusted return, disebut juga real return atau inflation adjusted return). Return ekspektasi adalah return yang jauh lebih penting dari return historis karena return ini merupakan return yang diharapkan di masa

mendatang dari investasi yang dilakukan saat ini. Return ekspektasi dapat dihitung berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, nilai-nilai return historis dan model-model return ekspektasi yang ada.

Adapun jenis-jenis investasi adalah sebagai berikut:

a) Return realisasian (realized return) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasian atau return historis ini juga berguna sebagai dasar penentu return ekspektasian (expected return) dan risiko dimasa datang.

b) Return ekspektasian (expected return) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasian yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasian sifatnya belum terjadi.

Adapun komponen dari return meliputi:

c) Capital gain (loss) merupakan keuntungan (kerugian) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual atau beli di atas harga beli (harga jual) yang keduanya terjadi di pasar sekunder.

d) Yield merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik misalnya berupa deviden atau bunga. Yield dinyatakan dari prosentase dari modal yang ditanamkan.

Selanjutnya indikator yang sudah diteliti untuk menentukan persepsi return meliputi:

- a) Keuntungan materi, yaitu dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
- b) Keuntungan spiritual, yaitu diwujudkan dalam bentuk perintah Tuhan dan menjauhi segala laranganNya.
- c) Keuntungan batin, yaitu keuntungan yang bisa membuat orang lain senang.

Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Upaya yang harus dilakukan dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuhkembangkan pasar modal yaitu diperlukan kekuatan investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang. Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Nilai investasi yang besar apabila hanya dimiliki oleh sedikit pihak sehingga akan kurang mendukung peningkatan basis investor domestik, sebagaimana dinyatakan dalam Master Plan Pasar Modal Indonesia tahun 2010-2016 bahwa kekuatan basis investor domestik ditentukan oleh nilai investasi domestik dan jumlah investor domestik.

Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka agar dapat mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar

syariah. Sebagai upaya untuk pengembangan perekonomian Indonesia sangat diperlukannya peran investor yang mana tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan atau disebut juga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi. Investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi.

3. Minat Berinvestasi

1) Pengertian minat berinvestasi

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹² Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menurut Nandar (2018) minat berkembang muncul sebagai akibat dari suatu kegiatan dan berfungsi sebagai motivator untuk mengulang kembali dalam kegiatan yang sama. Faktor pendorong dalam, yaitu masukan dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang, merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi minat.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).180

Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan.¹³

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi

Menurut Daniel Raditya dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain :

- a) Neutral Information, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif
- b) Personal Financial Needs, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor dalam investasi.
- c) Self Image, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan
- d) Social Relevance, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap

¹³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).121

lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional internasional

- e) Classic, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku
- f) Professional Recommendation, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak professional atau para ahli di bidang investasi.¹⁴

3) Indikator Minat Investasi

Menurut Muhammedi, ada beberapa indikator yang menentukan minat. Minat yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri, sebagai berikut :

- a) Tekun menghadapi berbagai masalah hingga tuntas
- b) Ulet menghadapi kesulitan dengan tidak mudah putus asa
- c) Menunjukkan atau responsif serta peka terhadap berbagai masalah umum
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Cepat bosan pada hal yang rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang ulang, sehingga tidak kreatif)
- f) Dapat mempertahankan pendapat pribadi
- g) Senang mencari dan memecahkan suatu masalah.¹⁵

4) Motif Investasi

¹⁴ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal", *Jurnal Al-Amwal*, Vol.10 No.1 , 2018:151

¹⁵ Muhammedi, *Op.Cit.*,61

Ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.

Kebutuhan untuk mendapatkan hidup yang layak merupakan keinginan setiap manusia, sehingga upaya-upaya untuk mencapai hal tersebut di masa depan selalu akan dilakukan.

b) Mengurangi tekanan inflasi

Faktor inflasi tidak pernah dapat dihindarkan dalam kehidupan ekonomi, yang dapat dilakukan adalah meminimalkan risiko akibat adanya inflasi, hal demikian karena variabel inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan yang ada. Investasi dalam sebuah bisnis tertentu dapat dikategorikan sebagai langkah mitigasi yang efektif.

c) Sebagai usaha untuk menghemat pajak

Di beberapa negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu.

5) Pengambilan Keputusan Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi, investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan eskpektasi return yang didapatkan dan juga risiko

yang akan dihadapi. Pada dasarnya ada beberapa tahap dalam pengambilan keputusan investasi antara lain:

a) Menentukan kebijakan investasi

Pada tahap ini, investor menentukan tujuan investasi dan kemampuan/kekayaannya yang dapat diinvestasikan. Dikarenakan ada hubungan positif antara risiko dan return, maka hal yang tepat bagi para investor untuk menyatakan tujuan investasinya tidak hanya untuk memperoleh banyak keuntungan saja, tetapi juga memahami bahwa ada kemungkinan risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian. Jadi, tujuan investasi harus dinyatakan baik dalam keuntungan maupun risiko.

b) Analisis sekuritas

Pada tahap ini berarti melakukan analisis sekuritas yang meliputi penilaian terhadap sekuritas secara individual atau beberapa kelompok sekuritas. Salah satu tujuan melakukan penilaian tersebut adalah untuk mengidentifikasi sekuritas yang salah harga (mispriced). Adapun pendapat lainnya mereka yang berpendapat bahwa harga sekuritas adalah wajar karena mereka berasumsi bahwa pasar modal efisien. Dengan demikian, pemilihan sekuritas bukan didasarkan atas preferensi risiko para investor, pola kebutuhan kas dan sebagainya.

c) Pembentukan portofolio

Pada tahap ketiga ini adalah membentuk portofolio yang melibatkan identifikasi aset khusus yang mana akan diinvestasikan dan juga menentukan seberapa besar investasi pada tiap aset tersebut. Di sini

masalah selektivitas, penentuan waktu, dan diversifikasi perlu menjadi perhatian investor. Dalam investasi, investor sering melakukan diversifikasi dengan mengombinasikan berbagai sekuritas dalam investasi mereka dengan kata lain investor membentuk portofolio. Selektivitas juga disebut sebagai *microforecasting* memfokuskan pada peramalan pergerakan harga setiap sekuritas. Penentuan waktu disebut juga sebagai *microforecasting* yang memfokuskan pada peramalan pergerakan harga saham biasa relative terhadap sekuritas pendapatan tetap, misal obligasi perusahaan. Sedangkan diversifikasi meliputi konstruksi portofolio sedemikian rupa sehingga meminimalkan risiko dengan memerhatikan batasan tertentu.

d) Melakukan revisi portofolio

Pada tahapan ini, berkenaan dengan pengulangan secara periodik dari tiga langkah sebelumnya. Sejalan dengan waktu, investor mungkin mengubah tujuan investasinya yaitu membentuk portofolio baru yang lebih optimal. Motivasi lainnya disesuaikan dengan preferensi investor tentang risiko dan return itu sendiri.

e) Evaluasi kinerja portofolio

Pada tahap terakhir ini, investor melakukan penilaian terhadap kinerja portofolio secara periodik dalam arti tidak hanya return yang diperhatikan tetapi juga risiko yang dihadapi. Jadi, diperlukan ukuran yang tepat tentang return dan risiko juga standar relevan.

4. Reksa Dana Syariah

a) Pengertian Reksa Dana Syariah

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 20/DSN-MUI/IV/2001 Pasal 1 angka 6 : Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara para pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal/Rabb al-mal) dengan manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi.¹⁵ Menurut Wiku Suryomurti, Reksa dana syariah adalah reksa dana sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaan yang mengelolanya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.¹⁶

Menurut Rudiyanto, reksa dana syariah adalah reksa dana yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.¹⁷ Menurut Ach Bakhrul Muchtasib: Reksa dana syariah merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Konsep reksa dana, menurut Standar Akuntansi Keuangan 2002, khususnya dalam PSAK Nomor 49, merupakan wadah yang digunakan oleh manajer investasi untuk menghimpun dana dari komunitas investor untuk melanjutkan investasi dalam portofolio efek. Surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, bukti utang, dan unit

¹⁶ Wiku Suryomurti, *Super Cerda Investasi Syariah, Hidup Kaya Raya Mati Masuk Surga*, (Jakarta : Qultum Media, 2011),118.

¹⁷Rudiyanto, Apa Itu Reksa Dana Syariah, <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/05/12/060652726/Apa.Itu.Reksa.Dana.Syariah>.

penyertaan dalam kontrak investasi kolektif merupakan contoh surat berharga (PSAK No. 49).

Menurut Ossama Nassar : Reksa dana syariah atau Islamic Investment Funds merupakan intermediaries yang membantu surplus unit melakukan penempatan dana yang diinvestasikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kelompok investor yang menginginkan memperoleh pendapatan investasi dari sumber dan cara yang bersih yang dapat dipertanggungjawabkan secara religius, yang memang sejalan dengan prinsip syariah. Karenanya dipenuhinya nilai syariah ini menjadi tujuan utama.¹⁸

Dengan demikian reksa dana syariah adalah reksa dana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu kepada syariah Islam, dimana reksa dana syariah tidak menginvestasikan dananya dari perusahaan yang pengelolaan atau produknya bertentangan dengan syariah Islam misalnya pabrik minum berakohol, industri perternakan babi, jasa keuangan yang melibatkan riba dalam operasionalnya, dan bisnis yang mengandung maksiat.

b) Dasar Hukum Reksa Dana Syariah

Dasar hukum yang melandasi terbentuknya dan pelaksanaan kegiatan reksa dana syariah di Indonesia serta pembubaran ataupun pengelolaan hartanya,¹⁹ yaitu :

¹⁸ Ilham Sidik, Reksa Dana Syariah, <http://ilhamsidik.blogspot.in/2010/10/reksadana-syariah.html>, diakses pada tanggal 1 agustus 2021

¹⁹ 1 Gunawan Widjaja , Almira Prajna Ramaniya, *Reksa Dana dan Peran Serta Tanggung Jawab Manajer Investasi dalam Pasar Modal*. (Jakarta : Prenada Media Group, 2006). 67

- (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
- (2) Peraturan Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) dan perjanjian pengelolaan dan penitipan atau kontrak investasi kolektif, yang tertuang dalam Surat Keputusan Bapepam-LK.
- (3) Peraturan Pemerintah.
- (4) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Selain regulasi di atas, reksa dana syariah diperkuat dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia No.20/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah.

c) Mekanisme Reksa Dana Syariah

Secara umum, reksa dana konvensional dan reksa dana syariah adalah sama dari segi bentuk, jenis, lembaga yang terkait, keuntungan dan risiko. Akan tetapi beberapa memang ada perbedaan terutama dari segi prinsip. Mekanisme kegiatan reksa dana syariah,²⁰ antara lain sebagai berikut :

- (1) Antara pemodal dan manajer investasi dilakuakn sistem wakalah.
 - (a) Pemodal memberikan mandat kepada manajer investasi untuk melaksanakan investasi bagi kepentingan pemodal sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam prospektus reksa dana.
 - (b) Investor secara kolektif mempunyai hak atas hasil investasi tersebut dan juga menanggung risiko kerugian.

²⁰ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta : Media Kita, 2011),102-103

(c) Investor yang telah memberikan dananya akan disimpan, dijaga, diawasi oleh bank kustodian sampai saat ditariknya kembali penyertaan tersebut.

(2) Antara Manajer Investasi dengan pengguna investasi dilakukan dengan sistem mudharabah.

(a) Pembagian keuntungan antara pemodal (sahib al-mal) yang diwakili oleh Manajer Investasi dan pengguna investasi berdasarkan pada proporsi yang telah disepakati kedua belah pihak melalui Manajer Investasi sebagai wakil dan tidak ada jaminan atas hasil investasi tertentu kepada pemodal.

(b) Pemodal hanya menanggung resiko sebesar dana yang telah diberikan

(c) Manajer Investasi sebagai wakil tidak menanggung resiko kerugian atas investasi yang dilakukan sepanjang bukan karena kelalaiannya (gross negligence/tafrith).

Hasil investasi yang dibagikan harus bersih dari unsur non halal, sehingga Manajer Investasi harus melakukan pemisahan bagian pendapatan yang mengandung unsur non-halal dari pendapatan yang diyakini halal (tafriqh al-halal min al-haram). Penghasilan investasi yang dapat diterima oleh reksa dana syariah dapat berasal dari:

(a) Saham (dividen, right, dan capital gain)

(b) Obligasi yang sesuai dengan syariah (bagi hasil yang diterima secara periodik dari laba emiten).

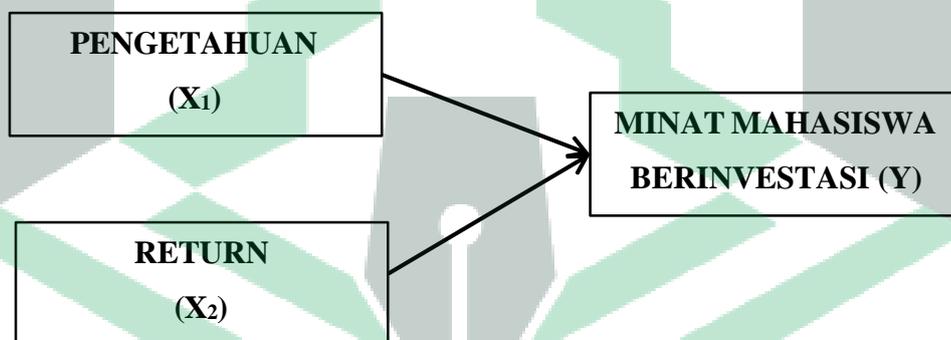
(c) Surat Berharga Pasar Uang yang sesuai dengan syariah (bagi hasil yang diterima dari issuer).

(d) Deposito (bagi hasil yang diterima dari bank-bank syariah).

Atas jasanya dalam pengelolaan investasi dan penyimpanan dana kolektif tersebut, Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak memperoleh imbal jasa yang dihitung atas persentase tertentu dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan serangkaian konsep dan juga kejelasan hubungan antar tiap konsep tersebut yang dirumuskan seorang peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan cara meninjau teori yang telah disusun serta hasil-hasil dari penelitian yang terdahulu yang saling berkaitan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pengetahuan (X1) dan Return (X2) berpengaruh secara parsial minat mahasiswa berinvestasi (Y) yang merupakan variabel terikat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat diuji dan yang memprediksi hubungan tertentu antara keduanya (atau lebih) variabel. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi

H₁ : Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksadan Syariah

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Return terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksadan Syariah

H₂ : Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Return terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksadan Syariah

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan dan variabel return secara simultan terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksadan Syariah

H₃ : Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan dan variabel return secara simultan terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksadan Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menguji teori, menetapkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, memperkirakan dan memprediksi hasil. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, terstandarisasi, diformalkan dan dirancang terlebih dahulu. Rancangannya spesifik dan detail karena yang menjadi dasar adalah rancangan penelitian yang akan dilaksanakan.²¹

Penelitian kuantitatif digunakan penulis, untuk mengetahui tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Sehingga lokasi dalam penelitian ini di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang berlokasi di Balandai, kecamatan Bara, kota palopo.

2. Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada tahun 2021.

²¹Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), 99

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah unit analisis rasional yang bisa asumsikan salah satu dari sejumlah kumpulan nilai yang ditentukan. Atau Variabel bisa sebagai Sebuah konsep yang dapat diukur salah satu dari empat jenis skala pengukuran, yang memiliki tingkat presisi yang berbeda-beda pengukuran. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel digunakan yaitu variabel dependent dan variabel independent.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengetahuan	Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang.	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan dasar penilaian reksadana syariah2. Pengetahuan tentang tingkat risiko3. Pengetahuan tentang tingkat pengembalian
2	Return	Besar kecilnya keuntungan yang akan diterima oleh investor jika berinvestasi	<ol style="list-style-type: none">1. Pertimbangan utama dalam berinvestasi2. Return yang tinggi terhadap minat investasi3. Keuntungan

3

Minat berinvestasi

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
3. Serta mencoba berinvestasi

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Adapun Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 yang berjumlah 205 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu²³. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena itu suatu Sample harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi.²⁴

²² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik,,*Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Media Publishing,2015),55

²³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik,,*Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Media Publishing,2015),56

²⁴ Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002) , 56.

Teknik pengambilan sampel Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan kategori *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel yaitu Mahasiswa Program Strata 1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E 2 = Error level (tingkat kesalahan)

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{205}{1 + 205 \cdot 0.1^2}$$

$$n = 67,21$$

Karena jumlah sampel sebesar 67,21 maka dibulatkan menjadi 67 responden (mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017).

E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara, data primer dihasilkan dari instrumen penelitian, dalam penelitian ini merupakan hasil dari menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo untuk memperoleh tanggapan dari Mahasiswa terhadap atribut atau indikator penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini berupa hasil dari kajian pustaka yang mendukung penulisan penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka. Data yang dikumpulkan biasanya berasal dari pertanyaan yang mengarah pada angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket (kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya.²⁵ Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah di sediakan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan investasi dan minat berinvestasi mahasiswa. Pertanyaan dalam angket tentang pengetahuan investasi disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Alternatri Jawaban

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tiak Setuju	1

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, dimana sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Teknik dokumentasi fungsinya untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan mahasiswa, data mahasiswa.

²⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Persada Pers,2010), 77

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses di mana peneliti membawa struktur dan makna ke kumpulan data yang dikumpulkan. Dalam membantu penelitian ini dalam menganalisis data, penulis menggunakan program SPSS for Windows version 25.0 sebagai alat analisisnya.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Menurut sugiyono instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁶ Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau keshahihan (ketepatan) suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, validitas dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor instrumen dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan dengan korelasi product moment.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen atau ketetapan dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrument) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat

²⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*,121

ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali).

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6, dapat ditentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.²⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak.²⁸ Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model

²⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012).120.

²⁸ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), 212.

regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen, karena akan menurunkan kepercayaan terhadap uji signifikansi. Deteksi ada tidaknya gejala polikolonial pada model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).²⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ini tidak terjadi dengan model regresi yang baik. Lakukan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melihat scatter plot.³⁰

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap minat mahasiswa (Y). sehingga persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

$Y = \text{variabel dependent}$

$X_1 = \text{Variabel independent}$

$X_2 = \text{Variabel independent}$

²⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 79

³⁰ *Ibid*, 80

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t (secara Parsial).

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Ketentuan yang digunakan dalam uji statistik t adalah nilai F tabel dapat dilihat pada F statistik pada $df = n - k - 1$ atau dengan signifikansi 0,05. Atau jika nilai t hitung $> t$ tabel.³¹

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Untuk melihat gambaran apakah semua variabel bebas yang ada di dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji F. Serta Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut:³²

- 1) Jika nilai Sig $> \alpha$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai Sig $< \alpha$ maka H_a diterima

³¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan Ke-7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 61

³² *Ibid*, 62

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institute Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014. Makna yang terkandung dalam logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terinspirasi dari filosofi sarang lebah. Lebah merupakan salah satu makhluk Allah yang banyak memberikan manfaat dan kenikmatan kepada manusia. Keistimawaannya tersebut terurai pada salah satu surah dalam Al-Qur'an yakni An-Nahl (النحل) yang berarti Lebah. Sarang lebah

Menggambarakan sesuatu yang bersumber dari unsur terbaik, melalui proses terbaik dan menghasilkan sesuatu yang terbaik.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

1) Visi

“Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pajung Peradaban “

2) Misi

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	6
2	Perempuan	61
Total		67

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 61 orang, dan responden laki-laki berjumlah 6 orang.

2) Responden Menurut Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	21	20
2	22	41
3	23	6
Total		67

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa mayoritas responden usia 22 tahun yaitu sebanyak 41 orang. Kemudian disusul responden dengan usia 21 yaitu sebanyak 20 orang, usia 23 sebanyak 6 orang.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1) dan Return (X2)

No	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	1	0,394	0,2404	Valid
		2	0,674	0,2404	Valid
		3	0,533	0,2404	Valid
		4	0,575	0,2404	Valid
		5	0,403	0,2404	Valid
		6	0,421	0,2404	Valid
		7	0,603	0,2404	Valid
		8	0,661	0,2404	Valid
2	Return (X2)	1	0,679	0,2404	Valid
		2	0,770	0,2404	Valid
		3	0,636	0,2404	Valid
		4	0,653	0,2404	Valid
		5	0,591	0,2404	Valid

		6	0,699	0,2404	Valid
		7	0,640	0,2404	Valid
		8	0,694	0,2404	Valid
		1	0,596	0,2404	Valid
		2	0,685	0,2404	Valid
		3	0,628	0,2404	Valid
3	Minat Mahasiswa (Y)	4	0,332	0,2404	Valid
		5	0,605	0,2404	Valid
		6	0,612	0,2404	Valid
		7	0,650	0,2404	Valid
		8	0,655	0,2404	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Pengetahuan (X_1), Return (X_2) dan Minat Mahasiswa (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan

reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* >0,60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,60	0,713	Reliabel
Return (X2)	0,60	0,630	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,60	0,632	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Pada tabel menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Pengetahuan (X₁) yaitu sebesar 0,713, variabel Return (X₂) yaitu sebesar 0,630 dan nilai Minat Mahasiswa (Y) sebesar 0,632. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X₁, X₂ dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, dan uji *heteroskedastisitas*. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

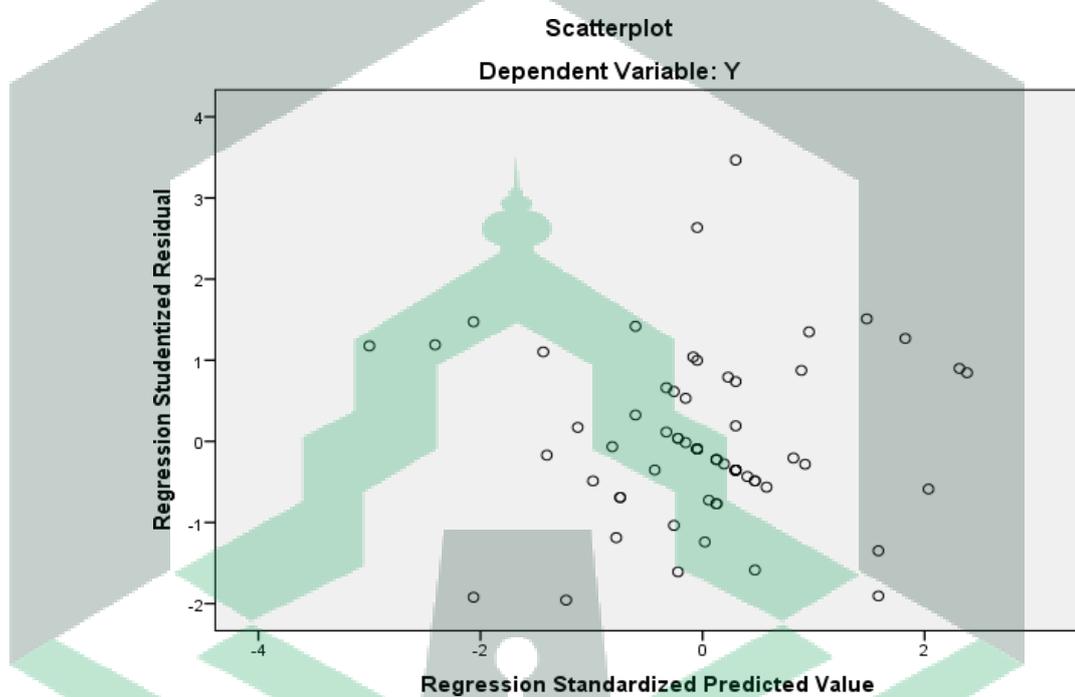
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	67
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	0E-7
Std. Deviation	1,82060198
Most Extreme Differences	
Absolute	,127
Positive	,127
Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z	1,041
Asymp. Sig. (2-tailed)	,229
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan Tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah

sebesar 1,041 dan nilai signifikan sebesar 0,229 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah



tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Adapun hasil dari uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Berdasarkan Gambar tersebut dapat dilihat bahwa dalam grafik *scatterplot* terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Sehingga model regresi layak digunakan untuk

menganalisis hubungan modal minimal investasi dan imbal hasil terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,630	2,168		,752	,455
1	X1	-,008	,069	-,017	-,122	,903
	X2	,000	,065	-,001	-,006	,996

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel pengetahuan dan variabel return memiliki nilai signifikan $0,455 > 0,05$ dan $0,903 > 0,05$. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari $0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut dibawah ini hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 4.7. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	12,743	3,287		3,877	,000
1	Pengetahuan	,239	,105	,256	2,280	,026
	Return	,383	,098	,440	3,917	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 12,743 + 0,239 X_1 - 0,383X_2 + e$$

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (t-test) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = n-k-1 adalah $67-2-1 = 64$. Dengan rumus

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 64)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 64)$$

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $T_{\text{tabel}} = 1,99773$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$

Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	12,743	3,287		3,877	,000
1	X1	,239	,105	,256	2,280	,001
	X2	,383	,098	,440	3,917	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel Pengetahuan (X₁) sebesar $0.001 < 0.05$ sedangkan $t_{\text{hitung}} 2,280 > t_{\text{tabel}} 1,99773$. Ini berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi di reksadana syariah.
- 2) Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel imbal hasil (X₂) sebesar $0.000 < 0.05$ sedangkan $t_{\text{hitung}} 3,917 > t_{\text{tabel}} 1,99773$. Ini berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Return berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi di reksadana syariah.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel modal minimal investasi dan imbal hasil secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal atau tidak. Berikut dibawah ini hasil uji F:

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125,416	2	62,708	18,345	,000 ^b
	Residual	218,763	64	3,418		
	Total	344,179	66			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Data bebas (df) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05 :

$$\begin{aligned} df1 &= \text{Jumlah variabel} - 1 \\ &= 3 - 1 \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df2 &= n - k \\ &= 67 - 2 \\ &= 65 \end{aligned}$$

Pada tabel 4.8 nilai $F_{hitung} 18,345 > F_{tabel} 3,14$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dan Return secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksadan syariah.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut dibawah ini hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,364	,345	1,849

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.364. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh variabel Pengetahuan dan Return terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah sebesar 36,4 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Berinvestasi Reksadana Syariah

Bersarkan hasil uji t didapatkan nilai $t_{hitung} 2,280 > t_{tabel} 1,99773$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah. Hasil ini sesuai dengan teori dari Dharmawati (2016) yaitu, pengetahuan yang banyak dikembangkan akan meningkatkan minat seseorang untuk melakukan-nya. Hasil ini juga sesuai dengan Theory of Planned Bheavior, dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang tersebut dapat tercapai.

Dapat diartikan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang memiliki pengetahuan dasar mengenai teori-teori investasi secara umum maupun reksadana syariah secara khusus, salah satunya melalui pendidikan yang di dapat dari mata kuliah di perkuliahan serta pendidikan yang didapat diluar perkuliahan. maka semakin luas pengetahuan seseorang tentang investasi semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi di reksdana syariah. Selain itu pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi (Pajar, 2017).

Dengan memiliki pemahaman tersebut masyarakat dapat mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih supaya mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang melalui investasi di pasar modal syariah. Kemudian tidak hanya mendapatkan keuntungan atau profit secara materi tetapi juga dapat berupa keuntungan non materi seperti pahala atau falah, serta dapat mengikuti ajaran Allah dan menjauhi larangan-nya seperti dari maisyir, gharar dan riba.

2. Pengaruh Return Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Berinvestasi Reksadana Syariah

Dari hasil uji t penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} 3,917 > t_{tabel} 1,99773$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Return berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi di reksadana syariah. sehingga dapat dikatakan bahwa return memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di reksadana syariah. Berdasarkan hasil tersebut, Return merupakan variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi reksadana syariah. Artinya, Return mampu mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk melakukan Investasi.

Return adalah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan. Tujuan dari investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Sebagaimana dalam teori return dan risiko, bahwa return yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi dan sebaliknya return yang rendah akan menghasilkan risiko yang rendah, dan rata-rata calon investor sebelum melakukan investasi sangat memperhatikan risiko yang ada dibanding dengan return yang akan diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2018), bahwa return belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. Jika tingkat return/keuntungan tinggi maka risiko yang akan dihadapi juga tinggi. Dengan adanya risiko yang tinggi maka mahasiswa akan mempertimbangkan/memikirkan kembali untuk berinvestasi, meskipun ada penurunan harga saham dan keuntungan yang besar maka tidak akan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Sura (2018) bahwa return tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih jenis investasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa calon investor yaitu mahasiswa ketika berinvestasi sangat mempertimbangkan dan memperhatikan tingkat return yang akan dihasilkan, sehingga return berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam berinvestasi reksadana syariah.

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Return Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Berinvestasi Reksadana Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara pengetahuan dan return terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi reksadan syariah dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau

$F_{hitung} 18,345 > F_{tabel} 3,14$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.364 atau 36,4%. Artinya pengetahuan dan return (variabel independen) mampu menjelaskan variabel minat mahasiswa (variabel dependen) sebesar 36,4%, sedangkan 63,6% diterangkan oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan dan Return terhadap Minat Mahasiswa. Artinya, semakin tinggi Pengetahuan dan Return yang dilakukan secara bersama-sama (simultan) maka akan semakin tinggi pula minat berinvestasi reksadana syariah yang akan dilakukan oleh Mahasiswa perbankan syariah.

Setiap investor memiliki pengetahuan menanggung risiko yang berbeda-beda, namun mereka mengharapkan return yang sesuai. Dalam investasi pengetahuan dan return merupakan dua unsur yang memiliki hubungan searah, semakin tinggi pengetahuan investasi semakin besar peluang return yang diperoleh. Sebaliknya semakin kecil pengetahuan semakin kecil pula peluang return yang diperoleh. Investasi diperdagangan berjangka dikenal sebagai bentuk investasi tinggi sekaligus berpotensi memberikan keuntungan yang amat tinggi dalam waktu yang relatif singkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Raditya (2014), yang menyatakan bahwa ekspektasi return dan pengetahuan investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa. Mahasiswa memilih untuk menanamkan sebagian uangnya di pasar modal dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang tinggi. Pemahaman mahasiswa terhadap return

yang berbanding lurus membuat mahasiswa dapat memilih keputusan yang tepat saat melakukan aktivitas investasi di pasar modal.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadan syariah dengan nilai thitung variabel Pengetahuan $t_{hitung} 2,280 > t_{tabel} 1,99773$ dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
2. Secara parsial variabel return memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadan syariah dengan nilai thitung variabel return $t_{hitung} 3,917 > t_{tabel} 1,99773$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Secara simultan variabel pengetahuan dan return memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadan syariah dengan nilai $F_{hitung} 18,345 > F_{tabel} 3,14$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.364 atau 36,4%. Artinya pengetahuan dan return (variabel independen) mampu menjelaskan variabel minat mahasiswa (variabel dependen) sebesar 36,4%, sedangkan 63,6% diterangkan oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Saran tersebut diantaranya :

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang saat ini belum pernah bergabung menjadi investor, mulai dari sekarang untuk bergabung di pasar modal karena dengan berinvestasi di pasar modal dapat menambah wawasan, membuka lapangan pekerjaan baru serta sebagai bekal persiapan masa depan dalam hal finansial.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa disarankan untuk menambah variabel penelitian yang diduga dapat berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdain, A., Beddu, R., & Takdir, T. (2020). The Dynamics of the Khalwatiyah Sufi Order in North Luwu, South Sulawesi. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(1), 87–106. <https://doi.org/10.21580/ws.28.1.5190>
- Alfianda, D., & Dwiatmadja, C. (2020). *The Influence of Job Insecurity and Job Satisfaction on Turnover Intention of Millennial Employees in the Industrial*. 6(1), 7428–7444.
- Hamsir, H., Zainuddin, Z., & Abdain, A. (2019). Implementation of Rehabilitation System of Prisoner for the Prisoner Resocialization in the Correctional Institution Class II A Palopo. *Jurnal Dinamika Hukum*, 19(1), 112. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2019.19.1.2056>
- Ishak, Aqidah, N. A., & Rusydi, M. (2022). Effectiveness of Monetary Policy Transmission Through Sharia and Conventional Instruments in Influencing Inflation in Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 41–56. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). Bsi Competitive Strategy Affect Purchasing Decisions of Conventional Bank Customers in Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Hamida, A., & Erwin, E. (2023). The Effects of Institutions on Economic Growth in East Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p087>
- Iskandar, S., Rifuddin, B., Ilham, D., & Rahmat, R. (2021). The role of service marketing mix on the decision to choose a school: an empirical study on elementary schools. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 469–476. <https://doi.org/10.29210/020211177>
- Keuangan dan Perbankan, J., Hamida, A., Nur Alam Muhajir, M., & Paulus, M. (2023). *Peer-Reviewed Article Does Islamic Financial Inclusion Matter for Household Financial Well Being?* 27(1), 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.8659>
- Mahmud, H., & Abduh, M. (2022). Empowerment-Based Lecturer Professional Development at State Islamic Religious Universities. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 366–380. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3204>
- Mahmud, H., & Sanusi, S. (2021). Training, Managerial Skills, and Principal Performance At Senior High Shool in North Luwu Regency. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2150>
- Marwing, A. (2021). Indonesian Political Kleptocracy and Oligarchy: A Critical Review from the Perspective of Islamic Law. *Justicia Islamica*, 18(1), 79–96. <https://doi.org/10.21154/justicia.v18i1.2352>

- Mujahidin, M., & Majid, N. H. A. (2022). Information Technology Utilization on the Performance of Sharia Bank Employees in Palopo City. *Ikonomika*, 6(2), 219–236. <https://doi.org/10.24042/febi.v6i2.10423>
- Nufus,erlina, koderi, H., Utama, M., & Ramadhan, C. (2022). *Development of Tarkib Teaching Materials Based on Motion Graphic in Islamic Junior High School*
- Nur, M. T. (2021). Justice in Islamic Criminal Law: Study of the Concept and Meaning of Justice in The Law of Qiṣāṣ. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 55(2), 335. <https://doi.org/10.14421/ajish.v55i2.1011>
- Raupu, S., Maharani, D., Mahmud, H., & Alauddin, A. (2021). Democratic Leadership and Its Impact on Teacher Performance. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1556–1570. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.990>
- Rifuddin, B., Rismayanti, R., Mas, N. A., & ... (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *Ikonomika*, 7(1), 75–96. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/13501>
- Subhana., Muvidab., I. E. H. H. (2022). Jurnal Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 337–351. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559
- Yusmat, M. A., Bakri, A. N., & ... (2023). Optimization The Role of Sharia Bank in National Economic Recovery Through Results-Based Micro-Finance. ... : *Jurnal Ekonomi Dan ...*, 8(1), 53–78. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/15932>
- Aini,N, Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)”. *E-JRA Vol. 08 No. 05 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(05)
- Bakhri, Syaeful, Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal, *Jurnal Al-Amwal*, Vol.10 No.1 , 2018
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, M.A., *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta:Media Publishing,2015
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan Ke-7, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013

Grable. Explaining financial management behavior for koreans living in the united states. *Journal of Consumer Affairs*, 43(1),2009: 105.
<https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.01128.x>

Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002

Hermawati, Nensy, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal, 1(1),2018.

Hidayat, Taufik, *Buku Pintar Investasi Syariah*, Jakarta : Media Kita, 2011

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Persada Pers,2010

Kandarisa, *Perkembangan Dan Hambatan Reksadana Syariah Di Indonesia: Suatu Kajian Teori*. 2018

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012



- Kristina Nugrahani Putri, Peranan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian Di SMKN 1 Pandak, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014
- Luh Komang Merawati & I Putu Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Luky, Miftachul Rudi. Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa. *Acta Metallurgica Sinica (English Letters)*, I(1), 2017, <https://doi.org/10.1007/s00132-012-1917->
- Lusardi dan Mitchell. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 2004
- Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat, 2010
- Noor, Juliansyah, *Penelitian Ilmu Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2013
- Priyatno, Duwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012
- Putra, dan Fauzie. Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Konvensional dengan Reksa Dana Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(5), 2016. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rudiyanto, Apa Itu Reksa Dana Syariah, <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/05/12/060652726/Apa.Itu.Reksa.Dana.Syariah>.
- Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000
- Sidik, Ilham, Reksa Dana Syariah, <http://ilhamsidik.blogspot.in/2010/10/reksadana-syariah.html>, diakses pada tanggal 1 agustus 2021
- Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme*, (Bandung: Alfabeta, 2013
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, 2010

Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat,2009

Sujianto, Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009

Tanzeh. Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras

Widjaja , Gunawan, Almira Prajna Ramaniya, *Reksa Dana dan Peran Serta Tanggung Jawab Manajer Investasi dalam Pasar Modal*. (Jakarta : Prenada Media Group, 2006

Wiku Suryomurti, *Super Cerda Investasi Syariah, Hidup Kaya Raya Mati Masuk Surga*, Jakarta : Qultum Media, 2011

Yusuf, M. Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. 53(9), 2019, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>





KUESIONER TENTANG MINAT INVESTASI

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan saya Nova Rasdin, disini saya meminta bantuan kepada saudara semua untuk mengisi kuesioner dibawah ini untuk kepentingan skripsi saya yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM BERINVESTASI REKSADANA SYARIAH**. Atas kesediaan saudara semua untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih. Berikanlah tanggapan anda terhadap pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda centang pada jawaban yang palingtepat dengan kriteria jawaban anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(SAYA MENJAMIN RAHASIA PRIBADI ANDA. SEMUA DATA HANYA UNTUK KEPENTINGAN ILMIAH)

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan

B. Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya mengetahui kategori reksadana syariah					
2	Saya mengetahui mekanisme jual beli reksadan syariah					

3	Saya mengetahui tempat untuk berinvestasi reksadana syariah					
4	Saya mengetahui risiko dalam berinvestasi di reksadana syariah					
5	Saya mengetahui cara memilih reksadana syariah sesuai dengan risiko yang saya inginkan					
6	Saya mengetahui manfaat memiliki reksadana syariah					
7	Saya percaya dengan prinsip high risk high return					
8	Saya mengetahui tingkat pengembalian atau keuntungan yang saya dapatkan nantinya					

Variabel Return (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Return merupakan pertimbangan saya dalam berinvestasi di reksadana syariah					
2	Mendapatkan return yang besar tentunya menambah minat saya dalam berinvestasi di reksadana syariah					
3	Saya sangat memperhatikan return guna memperoleh keuntungan kepastian dalam berinvestasi					
4	Saya mengharapkan return yang maksimal dari investasi di reksadana syariah					
5	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena peluang return yang didapat sangat menjanjikan					
6	Dengan berinvestasi di reksadana memberikan keuntungan yang menarik.					
7	Potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi di reksadana syariah menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal.					
8	Menurut saya berinvestasi di reksadana cara cepat mendapatkan profit atau keuntungan.					

Variabel Minat Berinvestasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Sebelum memulai berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.					
2	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi					
3	Mengikuti seminar atau pelatihan investasi merupakan cara saya meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
4	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi					
5	Saya akan melihat berita mengenai investasi di pasar modal pada berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan.					
6	Saya akan membaca seluruh jenis informasi di internet mengenai investasi reksadana syariah					
7	Berinvestasi di pasar modal merupakan kebutuhan saya di masa depan					
8	Saya akan menginvstasikan sebagaian kecil dana saya di reksadan syariah					

Varibel X1 (Pengetahuan)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOAL X1
4	4	5	5	2	4	4	4	32
4	4	5	5	2	4	3	3	30
4	4	5	5	3	4	3	4	32
3	3	5	5	3	3	4	4	30
4	5	5	5	2	4	4	5	34
4	2	2	2	3	4	3	2	22
4	4	4	4	3	4	4	3	30
4	3	4	4	2	4	3	3	27
4	4	4	5	3	4	4	5	33
3	3	3	4	3	3	3	4	26
5	4	4	4	3	4	4	4	32
4	3	4	4	3	4	4	4	30
4	4	4	4	3	5	4	4	32
2	4	4	5	3	4	4	5	31
4	4	4	4	3	4	5	4	32
3	4	4	5	3	4	5	5	33
4	5	5	5	4	5	4	4	36
4	4	4	4	3	4	3	3	29
4	4	4	4	3	4	4	5	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	3	3	4	5	30
4	4	4	4	2	4	4	3	29
4	4	5	4	3	5	5	4	34
4	4	4	5	3	4	4	4	32
4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	4	4	4	2	4	4	4	30
4	4	5	4	3	4	3	4	31
4	4	4	2	2	4	4	4	28
3	3	4	4	3	3	2	4	26
4	4	3	4	3	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	5	4	3	4	3	3	30
4	4	4	4	2	4	2	2	26
4	4	4	4	3	4	5	3	31
5	4	4	3	3	4	4	4	31
4	3	4	4	3	4	3	3	28
5	4	4	4	4	4	4	4	33

4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	4	5	3	5	4	4	33
2	4	4	5	4	4	4	4	31
4	4	4	4	3	4	4	3	30
4	4	4	4	3	3	4	3	29
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	3	4	4	3	30
5	4	4	5	3	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	3	4	3	3	29
4	3	4	4	3	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	5	3	31
5	5	4	5	3	4	4	4	34
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	3	4	2	4	5	4	30
5	4	4	5	4	4	5	4	35
5	5	5	5	3	4	4	5	36
4	3	4	4	2	4	4	3	28
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	5	4	2	4	4	4	31
4	4	5	4	4	4	5	4	34
3	4	4	4	3	4	3	2	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	3	3	29

Varibel X2 Imbal Hasil (Retrun)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL X2
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	3	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	3	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	3	4	4	30

3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	3	3	3	3	3	4	4	26
4	4	4	4	3	3	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	5	3	5	5	4	5	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	3	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	2	4	4	2	4	4	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	5	4	4	36
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	3	4	5	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	3	3	4	4	3	4	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	4	5	36
4	4	4	4	4	2	4	2	28
4	4	3	4	4	3	4	4	30
4	4	4	4	4	3	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	4	3	4	4	32

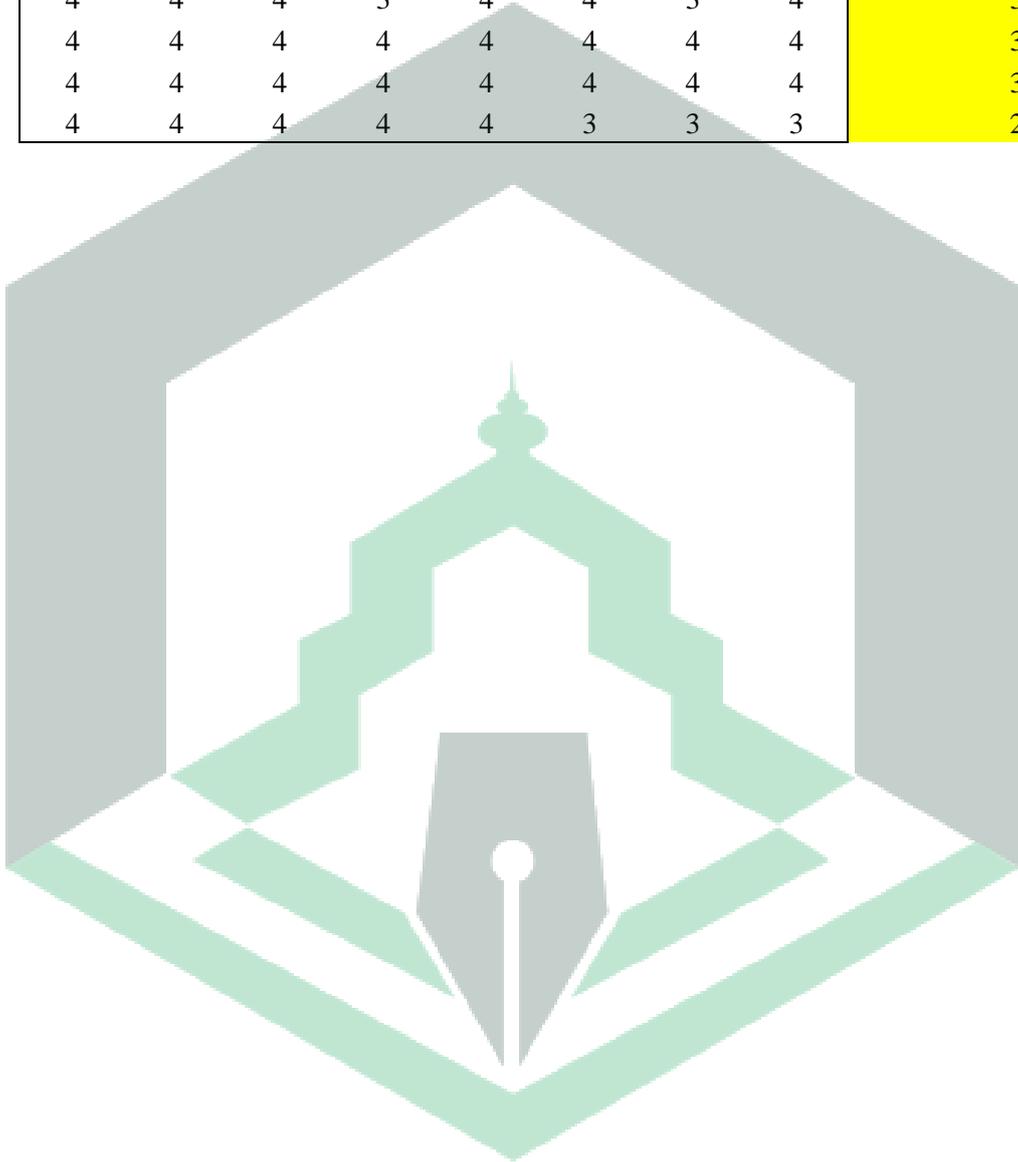
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	3	3	3	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	4	4	4	4	31
5	5	5	5	4	5	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	5	5	37
4	3	4	4	3	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	3	4	30
4	4	5	5	4	5	5	5	37
3	3	4	3	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32

Variabel Y (Minat Mahasiswa)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL Y
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	4	3	4	34
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	5	4	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	4	4	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	3	2	4	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	4	4	4	4	3	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	1	5	5	5	5	36
5	4	4	4	4	4	5	4	34
4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	5	5	4	4	4	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32

5	4	5	4	3	3	3	3	30
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	3	3	4	31
4	4	5	4	5	4	4	3	33
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	3	3	5	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	2	4	30
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	4	2	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	2	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	4	3	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	4	5	4	4	4	4	4	33

5	5	5	4	5	4	5	4	37
4	4	3	3	3	3	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	3	3	31
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	3	4	4	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	3	3	29



RIWAYAT HIDUP



Nova Rasdin lahir di Waituo, 01 Oktober 1998. Peneliti merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Rasdin Rajja dan ibu Sitti Umin. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa Libukang, Kecamatan Kamanre, Kabupaten Luwu . Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2012 di MIN 04 Kamang, kemudian ditahun yang sama lanjut menempuh Pendidikan di SMP Negeri 2 Belopa dan lulus pada tahun 2015 kemudian ditahun yang sama peneliti lanjut menempuh Pendidikan di SMA Negeri 2 Belopa dengan mengambil jurusan IPA. Setelah lulus SMA di tahun 2017, peneliti baru melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi di tahun 2017 yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.